



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV



PROSIDING



ISSN 2685-2233

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV

Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
“Regenerasi Petani: Titik Kritis
Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”

*“Regenerasi Petani: Titik Kritis
Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”*

Aula Fakultas Pertanian Universitas Galuh
04 April 2020



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2020

Diterbitkan Oleh :
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH



2020

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV

**“REGENERASI PETANI : TITIK KRITIS
PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN”**

Universitas Galuh, 4 April 2020

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2020**

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
“Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”

Susunan Panitia:

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis
Rektor Universitas Galuh
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
KETUA : Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.
SEKRETARIS : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
BENDAHARA : Saepul Aziz, S.P., M.P.

SEKSI-SEKSI:

1. Kesekretariatan
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.
Anggota : Ali Nurdin, A.Md.
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.
Anggota : Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M.
Heni Herlina, S.T.
3. Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.
Anggota : Iis Krisnawati, A.Md.
Rian Kurnia, S.P., M.P.
Elan Jaelani
4. Konsumsi
Ketua : Yanti Indrawati, S.E.
Anggota : Anisa Puspitasari, S.P., M.P.
5. Keamanan
Ketua : Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.
Anggota : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.
Aceng Iskandar, S.Pd., M.Pd.
Irwan Apriansyah

Reviewer:

Dini Rochdiani
Trisna Insan Noor
Iwan Setiawan
Ane Novianty
Benidzar M. Andrie
Rian Kurnia
Ivan Sayid Nurahman
Saepul Aziz
Anisa Puspitasari

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Muhamad Nurdin Yusuf
Budi Setia
Sudrajat

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan

ISSN 2685-2233

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Ali Nurdin, A.Md.

Desain Tata Letak :

Rizaldy Irsyad Fathurohman
Irwan Apriansah

Penerbit :

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +622652754011
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2020 di Universitas Galuh Ciamis.

Rendahnya minat generasi muda pada sektor pertanian membuat regenerasi petani berjalan lambat. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dalam mencapai keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan, hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”.

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia), Dr. Ir. Dudi Iskandar, M.For.Sc. (Direktur Pusat Teknologi Produksi Pertanian BPPT), dan Dr. Ir. KRMT Gembong Danudiningrat (Pemilik CV Pendawa Kencana Multifarm), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan secara *online (live streaming)*.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan regenerasi petani. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2020

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 KEYNOTE SPEECH	
Tantangan Masa Depan Agribisnis Indonesia: Regenerasi Pelaku, Pelaku Agribisnis Baru Khususnya Petani Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia).....	1
 SEMINAR NASIONAL	
Solusi Regenerasi Petani Melalui Teknologi Produksi Pertanian Dr. Ir. Dudi Iskandar, M.For.Sc. (Direktur Pusat Teknologi Produksi Pertanian BPPT).....	7
Smart Farming 4.0 dan Solusi dalam Regenerasi Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Dr. Ir. KRMT Gembong Danudiningrat (Pemilik CV Pendawa Kencana Multifarm).....	19
 SIDANG PARALEL	
 SUBTEMA 1. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN	
PROFIL PERUSAHAAN HORTIKULTURA DI PROVINSI JAWA BARAT Fitri Awaliyah.....	27
IMPLEMENTASI KOLABORASI MODEL PENTAHHELIX DALAM PENGEMBANGAN MODEL USAHATANI POLIKULTUR PERKEBUNAN TERINTEGRASI (UTPPT) DI KABUPATEN TASIKMALAYA Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	34
PERSEPSI PETANI TERHADAP BUDIDAYA BAWANG MERAH DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN Erna Puji Astuti, Chery Soraya Amatillah, Indarti Puji Lestari.....	46
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI MINA PADI BERBASIS PANGSA PENGELUARAN PANGAN Enok Sumarsih, Ronnie S. Natawidjaja, Asep Harisman.....	52
RESPON MASYARAKAT TERHADAP GERAKAN TANAM CABAI DI DKI JAKARTA Nurmalinda, Syarifah Aminah, Muflihani Yanis, Ana Feronika C. I, Waryat.....	61
DINAMIKA HARGA KOMODITAS BAWANG MERAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH Chairul Muslim, Adang Agustian, Resty Puspa Perdana.....	70
AGRIBISNIS SAPI DI PKS N KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA Sari Anggarawati, Anak Agung Eka Suwarnata.....	81
ANALISIS DAYA SAING USAHATANI BENIH DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PERBENIHAN PADI PADA KELOMPOK DESA MANDIRI BENIH DI PROVINSI JAWA TENGAH Adang Agustian dan Resty Puspa Perdana.....	89

ANALISIS HET, PENGGUNAAN DAN KEBIJAKAN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian.....	101
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMODITAS HORTIKULTURA DI LAHAN RAWA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN Waryat, Puspitasari, Lely.....	112
DINAMIKA RENDAHNYA KEPESERTAAN PELAKSANAAN ASURANSI USAHA TANI PADI (AOTP) DI KABUPATEN TASIKMALAYA D.Yadi Heryadi, Dedi Sufyadi, Siti Yuyun Wahyuni.....	121
KAJIAN TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP KOMPONEN TEKNOLOGI DALAM PROGRAM M-P3MI DI SULAWESI SELATAN Amalia Ulpah dan Miskat Ramdhani.....	129
EFEKTIFITAS PROGRAM GERAKAN MENANAM BERBAGAI USAHA DIPEKARANGAN (GEMA BERBUDI) DI KOTA TASIKMALAYA Hendar Nuryaman, Dedi Sufyadi, Dede Dian.....	136
STUDI RENCANA AKSI DAERAH BIDANG PERTANIAN KABUPATEN BEKASI Dani Lukman Hakim, Budi Setia, Agriani Hermita Sadeli.....	144
 SUBTEMA 2. USAHATANI	
POHON INDUSTRI TERUBUK (<i>Saccharum edule</i> Hassk) Reny Sukmawani, Aulia Miftahunnisa Exa Putriyana, Ema Hilma Meilani, Asep Muhamad Ramdan.....	153
UJI ADAPTASI VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH DI JAKARTA UTARA Nofi A Rokhmah, Kartika Mayasari, Affan Rafandi.....	160
PENGARUH TIGA FORMULA PAKAN PELLET TERHADAP PERFORMANS KELINCI JANTAN MUDA <i>NEW ZEALAND WHITE</i> (NZW) Syamsu Bahar, Erna Puji Astuti, Neng Risris Sudolar.....	167
PENDAPATAN USAHA PERTANIAN TERINTEGRASI PADA LAHAN BERPASIR DI PULAU PAYUNG KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU Chery Soraya Ammatillah, Wylla Sylvia Maharani, Nurmalinda.....	174
KINERJA PERBENIHAN DAN DAMPAK PENGGUNAAN BENIH UNGGUL TERHADAP PRODUKSI PADI DI PROVINSI LAMPUNG Resty Puspa Perdana dan Adang Agustian.....	185
DESKRIPSI DAN FAKTOR PENENTU TREN PERALIHAN USAHATANI MANGGA KE PADI DI KECAMATAN SEDONG, KABUPATEN CIREBON, JAWA BARAT Elly Rasmikayati.....	197
PENGUASAAN LAHAN PETANI MANGGA DI KECAMATAN CIKEDUNG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGANNYA Elly Rasmikayati.....	208
PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK DAN HAYATI UNTUK EFISIENSI PUPUK ANORGANIK PADA BUDIDAYA NILAM Octivia Trisilawati.....	216
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA USAHATANI PADI LAHAN RAWA DI KABUPATEN CIAMIS Agus Yuniawan Isyanto, Budi Setia, Sudrajat, Muhamad Nurdin Yusuf, Yuprin Abel Dehen...	228

PENERAPAN PUKAN PLUS DALAM SISTEM INTEGRASI TANAMAN JAGUNG MANIS DAN TERNAK DI LAHAN SUB OPTIMAL WILAYAH PESISIR Dwi Retno Lukiwati, Yafizham (alm.), Widyati Slamet.....	232
PENGARUH PUKAN PLUS DAN PUPUK ANORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (<i>Zea Mays Saccharata</i>) DI KABUPATEN BATANG Siti Maysyaroh, Dwi Retno Lukiwati, Didik Wisnu Widjajanto.....	238
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TERNAK AYAM SENTUL (Kasus Pada Seorang Pembudidaya Ayam Sentul di Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat) Raden Tripantja Pandji, Nirwan M Hidayat, Restu isrami, Zulfikar Noormansyah.....	244
HUBUNGAN PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KEDELAI DI KABUPATEN TASIKMALAYA Dedi Djuliansah, Trisna Insan Noor, Yosini Deliana, Meddy Rachmadi.....	251
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI PADI HITAM ORGANIK (<i>Oriza sativa</i> L) Dan FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYADI KABUPATEN TASIKMALAYA (Suatu Kasus Pada Kelompok Tani Padi Hitam Organik S.U Pertanian Di Kab. Tasikmalaya) Euis Dasipah, R. Budiasih, Iis Iskandar, Siska Sari Fitriani.....	256
PELUANG LABA MAKSIMUM MELALUI PENAMBAHAN BIAYA PADA USAHATANI PADI DI DESA RANJENG KECAMATAN LOSARANG KABUPATEN INDRAMAYU Wachdijono, I Ketut Sukanata, Suaji.....	266
RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN KANGKUNG PADA BEBERAPA JENIS MEDIA TANAM SECARA HIDROPONIK DI DKI JAKARTA Emi Sugiartini dan Imel Briyani.....	274
PENGGUNAAN AIR AC DAN AIR TANAH SEBAGAI PELARUT NUTRISI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADA TANAMAN SAWI HIJAU SISTEM HIDROPONIK SUMBU INDOOR DI DKI JAKARTA Emi Sugiartini dan D. A. Sugiyanta.....	283
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGALIHAN PENGGUNAAN VARIETAS PADI PAK TIWI 1 PADA BUDIDAYA PADI DI DESA CIPANAS KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON Amran Jaenudin, Wachdijono, Reynaldi Adiat.....	291
KERAGAAN USAHATANI PADI DI DAERAH SAWAH RAWAN BANJIR KABUPATEN PANGANDARAN Muhamad Nurdin Yusuf, Agus Yuniawan Isyanto, Sudradjat, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Saepul Aziz.....	300
ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PADA USAHATANI KEDELAI DI LAHAN DARAT Rian Kurnia, Sudradjat, Agus Yuniawan, M Nurdin Yusuf, Ivan Sayid Nurahman, Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Tikti Kurniawati, Saepul Aziz.....	308
HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SUKAHURIP KECAMATAN PAMARICAN KABUPATEN CIAMIS Saepul Aziz, Sudrajat, Agus Yuniawan Isyanto, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Tikti Kurniawati, Ane Novianti, Benidzar M Andrie.....	313

SUBTEMA 3. PENGOLAHAN PASCAPANEN

STRATEGI USAHA PERDAGANGAN BERAS (Kasus di PD. BERAS ANDA Kota Cirebon) I Ketut Sukanata, R. Eviyati, Kurniawan.....	318
ANALISIS OPTIMALISASI TINGKAT PRODUKSI ROTI WAKWAW DALAM UPAYA MENCAPAI LABA MAKSIMUM (Studi Kasus di Home Industri Roti Wakwaw Keduanan Depok Cirebon) Andung Rokhmat Hudaya, Wachdijono, Siti Aulia Dwi Maulidah.....	326

SUBTEMA 4. PEMASARAN

ANALISIS KETERLIBATAN KONSUMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MINYAK GORENG (Studi Kasus Pasar Tradisional Pusat Pembelanjaan Mentaya Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur) Tirsa Neyatri Bandrang.....	334
ANALISIS MARGIN DAN FUNGSI PEMASARAN CABAI RAWIT MERAH DI KECAMATAN TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Ane Novianty, Anisa Puspitasari, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Ivan Sayid Nurahman, Muhamad Nurdin Yusuf, Rian Kurnia, Saepul Aziz, Sudrajat, Tiktiek Kurniawati.....	344
POLA SALURAN PEMASARAN DAN <i>FARMER’S SHARE</i> CABAI RAWIT Ane Novianty, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Benidzar M. Andrie, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Ivan Sayid Nurahman, Muhamad Nurdin Yusuf, Rian Kurnia, Saepul Aziz, Sudrajat, Tiktiek Kurniawati.....	349
STRUKTUR PEMASARAN CABAI RAWIT MERAH DI KECAMATAN CIGALONTANG Anisa Puspitasari, Ane Novianty, Benidzar M Andrie, Tiktiek Kurniawati, Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Saepul Aziz.....	353

SUBTEMA 5. KELEMBAGAAN

PENENTUAN HARGA POKOK DAN TITIK IMPAS NILAI PENJUALAN PADA AGROINDUSTRI PENGOLAHAN PUCUK TEH MENJADI TEH HIJAU Suyudi, Tenten Tedjaningsih, Hendar Nuryaman.....	358
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Saepul Aziz, Tiktiek Kurnniawati, Benidzar M Andrie, Ane Novianty.....	370
PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN KELOMPOK TANI (Studi Kasus Pada Kelompok Tani di Desa Sukamantri) Tiktiek Kurniawati, Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, M Nurdin Yusuf, Ane Novianty, Benizar M Andrie, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari.....	375
PERAN KELEMBAGAAN SEKTOR HILIR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KOPI ARABIKA Dyah Ratna Chandra Dewi, Soetrono, Sri Subekti.....	380
STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KETUNAKISMAAN BURUH TANI PEREMPUAN Ahmad Choibar Tridakusumah.....	387

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT)

Ivan Sayid Nurahman^{*1}, Sudradjat¹, Agus Yuniawan Isyanto¹, Rian Kurnia¹, Muhamad Nurdin Yusuf¹, Budi Setia¹, Saepul Aziz¹, Tiktiak Kurniawati¹, Benidzar M Andrie¹, Ane Novianty¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh
email: v.sayid9@gmail.com

ABSTRAK

Semakin menyempitnya lahan pertanian saat ini membuat petani harus memanfaatkan lahan yang ada untuk dapat diusahakan agar dapat memberikan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pemanfaatan pekarangan melalui kelompok wanita tani sebagai bentuk pemberdayaan bagi ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* pada KWT Melati dengan pertimbangan bahwa KWT Melati merupakan *pilot project* dari BPTP Provinsi Jawa Barat untuk pelaksanaan kegiatan program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Responden dalam penelitian ini adalah 31 ibu rumah tangga anggota kelompok wanita tani menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Data dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus presentase. Hasil menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kegiatan pemanfaatan pekarangan di kelompok wanita tani pada tahap perencanaan kegiatan termasuk kategori baik, sangat baik pada tahap pelaksanaan kegiatan, sedangkan pada tahap evaluasi kegiatan termasuk kategori tidak baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, KWT

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin maju saat ini banyak perempuan yang memilih bekerja atau menjadi wanita karier dibandingkan dengan menjadi ibu rumah tangga biasa. Hal tersebut banyak terjadi di daerah perkotaan. Sedangkan di daerah pedesaan yang sebagian besar masyarakat berpendidikan rendah dan masih kental dengan adat/norma bahwa perempuan harus dirumah. Sejalan dengan yang dikemukakan Loomis (1990) yang menyatakan bahwa perempuan dalam rumah tangga hanya berperan mendidik, memelihara, mengasuh, dan mengayomi anggota keluarga. Hal tersebut membuat terbatasnya aktivitas kaum ibu rumah tangga untuk dapat membantu perekonomian keluarga.

Kondisi demikian membuat upaya pemberdayaan masyarakat semakin menjadi kebutuhan. Dimana Mardikanto dan Soebiato (2013) menyebutkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya yang berupa: modal, teknologi, informasi, dan jaminan pemasaran, agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraan.

Salah satu bentuk komitmen pemerintah terhadap pemberdayaan kaum perempuan adalah dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai wadah kaum perempuan untuk mengaktualisasikan dirinya dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan pangan dalam rumah tangga. Implementasi dari keikutsertaan dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) diantaranya ibu rumah tangga yang tidak memiliki lahan pertanian, dapat memanfaatkan lahan pekarangan untuk bercocok tanam. Seperti yang dikemukakan Ashari, dkk (2012) bahwa lahan pekarangan memiliki potensi dalam penyediaan bahan pangan keluarga, mengurangi pengeluaran rumah tangga untuk pembelian pangan dan meningkatkan pendapatan rumah tangga petani. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pemanfaatan pekarangan melalui kelompok wanita tani sebagai bentuk pemberdayaan bagi ibu rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data primer (kuesioner) dan data sekunder. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* pada KWT Melati di Desa Dewasari dengan pertimbangan bahwa KWT Melati merupakan *pilot project* dari BPTP Provinsi Jawa Barat untuk pelaksanaan kegiatan program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Semua anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati diambil sebagai responden dengan teknik *nonprobability sampling* (sensus) yang berjumlah 31 orang. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus presentase (Sumardjo, 1999).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan pangan senantiasa meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Di sisi pemenuhannya, tidak semua kebutuhan pangan dapat dipenuhi, karena kapasitas produksi dan distribusi pangan semakin terbatas. Seperti menyempitnya lahan pertanian akibat tergeser oleh sektor lain. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemanfaatan lahan pekarangan menjadi salah satu alternatif yang dirasa sangat efektif.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Kurnianingsih dkk., (2013) bahwa lahan pekarangan merupakan salah satu lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan industri rumah tangga sebagai alternatif mewujudkan kemandirian ekonomi rumah tangga. Rahayu dkk. (2005), menambahkan bahwa pekarangan jika dikelola dengan baik akan berpotensi menambah penghasilan keluarga, sehingga peranan lahan pekarangan secara tidak langsung mampu mempengaruhi perekonomian rumah tangga.

Ibu rumah tangga sangat berperan dalam pemanfaatan lahan pekarangan ini sebagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga. Saat ini para ibu sangat mengkhawatirkan tentang produk pertanian yang mereka peroleh dari pasar, informasi tentang residu pestisida pada bahan pangan terbukti benar adanya. Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga adalah rendahnya pengetahuan tentang teknik budidaya pertanian, kurangnya pemahaman tentang keanekaragaman pangan, kurangnya pemahaman tentang optimalisasi pekarangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati para ibu-ibu rumah tangga di Desa Dewasari dapat saling berbagi informasi dan ilmu pengetahuan terkait budidaya pertanian untuk pemanfaatan lahan pekarangan. Selain itu anggota kelompok wanita tani pun seringkali mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa penyuluhan pertanian dan bantuan sarana produksi pertanian. Tentunya hal tersebut sangat membantu dalam pengembangan pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan pangan dan gizi keluarga.

Hasil analisis deskriptif (Tabel 1) menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kelompok wanita tani dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan termasuk kategori baik.

Tabel 1. Analisis Data Hasil Penelitian

No	Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT)	Nilai (%)	Keterangan
1	Perencanaan Program	35,48	Baik
2	Pelaksanaan Program	41,94	Sangat Baik
3	Evaluasi Program	25,81	Tidak Baik
	Jumlah	29,03	Baik

Hal tersebut menggambarkan bahwa ibu rumah tangga ikut berpartisipasi aktif dalam pengembangan pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan pangan dan gizi keluarga. Artinya bahwa peran wanita dalam menangkap peluang kerja, meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat dikatakan baik. Peran ini akan menciptakan keuntungan ganda karena disatu sisi kaum perempuan dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga dan ikut membantu meringankan beban keluarganya serta menambahkan pendapatan keluarga sedangkan disisi lain ikut membangun pembangunan pertanian di daerahnya.

Komoditi yang ditanam merupakan minat dari masing-masing anggota sesuai keinginan dan kemampuan mereka berusaha bukan berdasarkan ketentuan program KRPL. Meski demikian sebagian besar anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati ikut berpartisipasi aktif dalam perencanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dan merencanakan komoditas apa yang dirasa dapat memberikan keuntungan. Menurut Entang dan Marzuki (2005), perencanaan usahatani akan menolong keluarga tani di pedesaan agar mampu berpikir dalam menciptakan suatu gagasan yang dapat menguntungkan usahatannya, mampu mengambil sikap atau suatu keputusan yang tegas dan tepat serta harus didasarkan pada pertimbangan yang ada, membantu memperincikan secara jelas kebutuhan sarana produksi yang diperlukan seperti bibit unggul, pupuk dan obat-obatan, serta membantu dalam meramalkan jumlah produksi dan pendapatan yang diharapkan.

Pelaksanaan program pemanfaatan lahan pekarangan sangat baik berkat partisipasi aktif dari setiap anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati. Mereka dengan sukarela melaksanakan dan mengadopsi teknologi budidaya pertanian yang diberikan oleh pihak PPL ataupun sesama anggota kelompok. Antusiasme anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati di dukung pula dengan stimulus atau bantuan sarana produksi dari BPTP Jawa Barat, sehingga mereka tidak membutuhkan biaya yang tinggi untuk melaksanakan usahatani di lahan pekarangannya masing-masing. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahayu (2010) yang menyebutkan bahwa petani antusias melakukan kegiatan intensifikasi lahan pekarangan dengan di dampingi oleh PPL.

Berbanding terbalik pada saat evaluasi program kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan sebagian besar anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati tidak melaporkan hasil usahatannya dan cenderung menutupi hasil produksinya baik itu hasilnya positif ataupun negatif (gagal panen). Hal tersebut dikatakan tidak baik karena pada prinsipnya evaluasi kegiatan sangatlah penting untuk perbaikan ke depan (usahatani berikutnya). Permesti (2010) menyebutkan bahwa evaluasi merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan program pembangunan, khususnya pembangunan pertanian. Terdapat sejumlah ahli yang mengemukakan berbagai konsep penting dalam kaitannya dengan studi evaluasi, diantaranya Potter (1972) yang menyebutkan bahwa evaluasi program adalah proses pengujian dan pembuatan penilaian secara sistematis tentang relevansi dari

tujuan-tujuan dengan maksud program, keadaan melalui mana tujuan bisa dicapai, keefektifan metode yang digunakan dan efisiensi penggunaan sumberdaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pemanfaatan pekarangan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati di Desa Dewasari sangat baik, dapat dilihat dari

1. Ibu rumah tangga telah memanfaatkan pekarangan di Desa Dewasari dengan perencanaan yang baik.
2. Pemanfaatan pekarangan untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Dewasari berjalan dengan sangat baik.
3. Evaluasi kegiatan pemanfaatan pekarangan yang di Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati belum berjalan dengan baik.
4. Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam pemanfaatan pekarangan untuk peningkatan kebutuhan pangan dan ekonomi keluarga juga berjalan dengan baik

Adapun saran yang dapat diberikan diantaranya sebagai berikut :

1. Perencanaan usahatani pada lahan pekarangan harus memperhatikan nilai ekonomi komoditas yang akan diusahakan agar dapat lebih memberikan keuntungan.
2. Teknik budidaya dalam usahatani pada lahan pekarangan harus sesuai dengan anjuran atau baku teknis budidaya agar terhindar dari kerugian.
3. Perlu peningkatan kesadaran anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) agar dapat melaporkan hasil usahatannya melalui kontrol oleh ketua kelompok demi perbaikan usahatani berikutnya.
4. Upaya pemberdayaan ibu rumah tangga melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) harus tetap dilaksanakan dan dikemas lebih menarik agar para anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) tetap produktif seperti membuat kegiatan usaha olahan dari hasil usahatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Saptana, dan Tri Bastuti Purwantini. 2012. *Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 30 No. 1, Juli 2012 : 13 – 30.
- Entang dan Marzuki . T. 2005. *Agribisnis; Teori Dan Aplikasinya*. Edisi ke III. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kurnianingsih, A., Nusyirwan, Endang Darma Setyati, Yernelis Syawal. 2015. *Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Lidah Buaya yang Berkhasiat Obat di Desa Purna Jaya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Pengabdian Sriwijaya hal. 21-24. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Lomis, P. Charles. 1990. *Sosiologi Pedesaan*. Alimandan SU. Jakarta.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Permesti, Lingga. 2010. *Studi Evaluasi Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP) di Kabupaten Serang (Kasus: Desa Ciruas, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten)*. Skripsi. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.

- Rahayu M. 2005. *Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampeapi Pulau Wawoni Sulawesi Tenggara*. Jurnal Teknologi Lingkungan P3TLBPPT 6 (2):362-36.
- Rahayu, Endang Sri. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu Di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sumardjo. 1999. *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani: Kasus di Provinsi Jawa Barat*. Disertasi. Bogor (ID): Sekolah Pascasarjana IPB.